

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran Komunikasi organisasi dalam meningkatkan semangat kerja staf di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah memiliki beberapa ciri seperti minimnya sarana dan prasarana, yang secara langsung akan melahirkan ketidaknyamanan bagi staf dan Dosen. Karena sarana dan prasarana dalam organisasi adalah komponen yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang semangat dan jalannya proses untuk mencapai tujuan dalam organisasi itu sendiri. Sehubungan dengan hal tersebut, ini terjadi karena kesenjangan komunikasi dalam organisasi, dimana seorang pimpinan dalam peranannya sebagai penghubung harus berjalan dengan baik.
2. Sarana dan prasarana di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah sangat minim, yang secara langsung akan melahirkan ketidaknyamanan bagi Dosen dan Staf secara khusus. Hal ini terjadi karena kesenjangan komunikasi internal organisasi, dimana seorang pimpinan dalam peranannya sebagai penghubung harus berjalan dengan baik.
3. Iklim organisasi monoton, yang lambat laun akan menurunkan semangat kerja bagi staf, karena tidak ada pemikiran-pemikiran staf yang menjadi pemicu

pengembangan organisasi. Untuk meningkatkan semangat kerja staf di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, perlu ada rangsangan untuk melahirkan semangat kerja itu sendiri, seperti mengadakan kegiatan-kegiatan untuk mempersatukan visi pemikiran, untuk melahirkan rasa memiliki dan mencintai organisasi itu sendiri. Dengan demikian semua anggota organisasi, dan staf secara khusus, akan bekerja optimal, karena ideologi yang ada pada diri staf, bukan hanya sekedar menggugurkan kewajiban, tetapi bekerja atas dasar rasa memiliki.

4. Many feodalistis atau pola pikir bekerja karena uang di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah sangat jelas. Sikap seperti ini tentu adalah masalah bagi organisasi, Efek jangka panjang dari pola pikir bekerja karena uang yang dianut tersebut akan menurunkan keseluruhan kinerja dalam lini organisasi, dan yang lebih mengkhawatirkan, staf akan bekerja berdasarkan imbalan bukan dengan keinginan yang tulus untuk bekerja.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian mengenai Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Semangat Kerja Staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, peneliti mendapatkan pengalaman dan manfaat yang begitu besar bagi pribadi peneliti, karena wawasan keilmuan yang didapatkan peneliti tersebut begitu banyak, khususnya menyangkut peran komunikasi organisasi.

Setelah peneliti menyelesaikan penelitian ini, maka peneliti menyampaikan saran kepada pihak Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, terkhusus lagi pada jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), dan saran kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari. adapun saran yang disampaikan peneliti yaitu:

1. Untuk memperbaiki kembali komunikasi-komunikasi internal organisasi, seperti keterbukaan, pemimpin sebagai peranan penghubung, iklim organisasi seperti mempersatukan visi pemikiran, dan mengeratkan hubungan nonformal.
2. Untuk membenahi sarana dan prasarana dalam organisasi demi menunjang semangat dan jalannya proses untuk mencapai tujuan dalam organisasi.
3. Demi untuk meningkatkan mutu pengetahuan mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam ke depannya diharapkan dapat meningkatkan penelitian yang berhubungan dengan komunikasi organisasi di Jurusan Dakwah khususnya Komunikasi Penyiaran Islam.

4. Bagi kalangan akademik atau para pembaca penelitian ini bukan hanya satu-satunya penelitian tentang komunikasi organisasi, akan tetapi masih banyak penelitian lain sehubungan dengan penelitian ini. Oleh karena itu tidak hanya berhenti disini saja dalam membaca, tetapi tingkatkan terus minat belajar untuk menambah wawasan yang lebih luas dan pengetahuan tentang lingkup komunikasi.